

Perluas Akses Pasar, Pemerintah Lepas Ekspor 16,65 Ton Kopi Ke Australia

Tanggal : Senin, 12 Oktober 2020

Media : Neraca

Halaman : 10

Wartawan : iwan, gro

Muatan Berita : Netral

Narasumber : Kasan (*Dirjen Pengembangan Ekspor Nasional Kemdag*), Olvy Andrianita (*Direktur Fasilitas Ekspor dan Impor Kemdag*), Ridwan Kamil (*Gubernur Jawa Barat*)

Rubrik : Industri & Perdagangan

Topik : Kopi

Perluas Akses Pasar, Pemerintah Lepas Ekspor 16,65 Ton Kopi ke Australia

Bandung – Pemerintah terus mendorong dan memperluas ekspor meski ditengah pandemi. Hal ini dilakukan guna memulihkan ekonomi nasional.

■ NERACA

Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (PEN), Kementerian Perdagangan (Kemendag), Kasan, mengungkapkan Kemendag mendukung penuh pengembangan ekspor kopi, khususnya dari Jawa Barat ke dunia. Hal tersebut disampaikan Kasan saat mewakili Menteri Perdagangan melepas ekspor 16,65 ton kopi arabika Jawa Preanger Jabarano senilai oleh Rp1,34 miliar oleh CV. Frinsa Agrolestari ke Australia di Bandung, Jawa Barat.

"Momentum pelepasan ekspor produk bernilai tambah ini sekaligus merupakan wujud konkret pemerintah bersama pelaku bisnis untuk terus berupaya menjaga keseimbangan neraca perdagangan. Diharapkan, pelaku bisnis terus berinovasi dan memanfaatkan peluang pasar yang ada di dalam dan luar negeri," ujar Kasan.

Menurut Kasan, Kemendag sangat mengapre-

siasi CV. Frinsa Agrolestari yang terus mendukung dan mengangkat kesejahteraan petani kopi mitra di Jawa Barat secara berkelanjutan. Selain ke pasar Australia, pada 2020 CV. Frinsa Agrolestari juga mendapatkan kontrak ekspor sebanyak 5 kontainer ke Amerika Serikat, 2 kontainer ke Belgia, dan 1 kontainer ke Rusia.

"Saya pribadi berkesempatan mengunjungi pabrik pengolahan CV. Frinsa Agrolestari di Pangalengan pada 29 Agustus 2020 dan mencoba cita rasa specialty coffee terbaik Jawa Barat dan kopi nusantara lainnya. Bukan hal yang tidak mungkin bagi CV. Frinsa Agrolestari untuk memperluas akses pasarnya," ungkap Kasan.

Sementara itu, Direktur Pengembangan Produk Ekspor (PPE) Kemendag, Olvy Andrianita menambahkan, guna memperluas pasar ekspor Indonesia, Kemendag berkomitmen memfasilitasi pelaku ekspor melalui perwakilan perdagangan yang ada di berbagai negara, terma-

suk Australia.

"Kemendag akan terus mendukung pelaku usaha untuk meningkatkan eksponya.

Diharapkan sinergi yang baik akan terus terjalin untuk melewati masa sulit pandemi ini dan meningkatkan ekspor guna menggerakkan roda perekonomian dan perdagangan Indonesia," jelas Olvy.

Menanggapi hal tersebut, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menyatakan, kopi Indonesia, khususnya jenis arabika dari Jawa Barat sangat diminati di pasar internasional karena memiliki cita rasa yang khas.

Hal ini menjadi nilai lebih bagi citra kopi kita di pasar internasional sehingga harus kita jaga dan promosikan lebih intensif.

"Ekspor kopi ke Australia sebanyak 16,65kg senilai Rp1,34 miliar ini dapat kita jadikan stimulus kebangkitan pelaku usaha Jawa Barat guna memulihkan ekonomi masyarakat," ujar Ridwan.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Hendy Jatnika mengungkapkan, ekspor kopi ke Australia ini adalah tindak lanjut kunjungan misi dagang Pemerintah Provinsi Jawa

Barat ke Australia, yang salah satunya juga mempromosikan kopi Jawa Barat.

"Peristiwa ini merupakan momentum penting kembalinya subsektor perkebunan menjadi primadona dan merek dagang perekonomian Jawa Barat. Melalui transformasi dan inovasi teknologi diharapkan komoditas kopi dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya," jelas Hendy.

Disisi lain, sebelumnya Direktur Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional Kementerian Perdagangan, sekaligus Ketua Dewan Organisasi Kopi Internasional periode 2019/2020, Iman Pambagyo, menyampaikan pentingnya membangun optimisme di tengah tantangan besar yang dihadapi sektor kopi nasional akibat pandemi Covid-19.

"Indonesia sebagai salah satu produsen kopi terbesar, sekaligus konsumen kopi terbesar di dunia, perlu terus mengembangkan pasar dan menggali peluang-peluang yang potensial. Kombinasi antara penajakan pasar domestik dan pasar luar negeri dapat menjadi strategi untuk beradaptasi di kala pandemi," jelas Iman.

Lebih lanjut, menurut Iman, dinamisnya pertumbuhan konsumsi kopi di dalam negeri menjadi potensi yang layak dieksplorasi oleh pelaku usaha kopi di Indonesia.

"Menilik pasar dalam negeri untuk saat ini menjadi sama pentingnya dengan membuka akses pasar kopi di luar negeri.

Hal ini mempertimbangkan dampak pandemi Covid-19 pada perdagangan global serta adanya hambatan perdagangan dari negara-negara importir kopi," imbuh Iman.

Iman menyampaikan, perayaan Hari Kopi Internasional di Indonesia ini tidak hanya untuk mempopulerkan kopi di Indonesia, tetapi juga meningkatkan produktivitas, kualitas, dan konsumsi kopi Indonesia dengan cara memperkenalkan berbagai jenis kopi Indonesia kepada konsumen di dalam dan luar negeri.

Atas dasar itulah Kementerian Perdagangan (Kemendag) akan terus memberikan dukungan kepada industri kopi mulai dari petani kopi (on farm), pengolah kopi (off farm), hingga konsumen akhir, terutama di masa sulit pandemi Covid-19. ● iwan/gro